

**KEGIATAN APRESIASI DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK
DI SMA SEBERIDA KECAMATAN SEBERIDA INDRAGIRI HULU
RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1)*



Oleh :

**AGNES ARIANTI WINANGUN
NIM/BP:86916 /2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Kegiatan Apresiasi dalam Pembelajaran Seni Musik di
SMA Negeri 1 Seberida Kecamatan Seribida Indragiri
Hulu Riau

Nama : Agnes Arianti Winangun

NIM/TM : 86916/2007

Program Studi : Pendidikan Sndratasik

Jurusan : Sndratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Januari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Pembimbing II



Drs. Syahrel, M.Pd.
NIP. 19521025 198109 1 001

Ketua Jurusan



Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

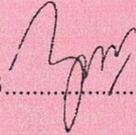
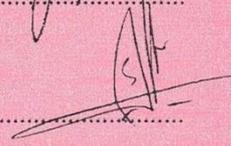
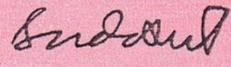
PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Nama : Agnes Arianti Winangun
NIM/ TM : 86916/2007
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Februari 2015

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Syailendra, S.Kar., M.Hum.	1..... 
2. Sekretaris	: Drs. Syahrel, M.Pd.	2..... 
3. Anggota	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	3..... 
4. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, S.Pd.	4..... 
5. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	5..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnes Arianti Winangun
NIM/TM : 86916/2007
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir (Skripsi/Karya Seni) saya dengan judul "Kegiatan Apresiasi dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Seberida Kecamatan Seribida Indragiri Hulu Riau". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Syeilendra, S. Kar., M. Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Agnes Arianti Winangun
NIM/TM : 86916/2007

ABSTRAK

Agnes Arianti Winangun, 2015 : Kegiatan Apresiasi dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 seberida Kecamatan Seberida Indragiri Hulu Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk menngungkapkan dan menjelaskan tentang materi dan peranan kegiatan apresiasi dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida Indragiri Hulu Riau.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, yang bertujuan mengungkapkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kegiatan apresiasi pada pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida. Data diperoleh dengan pengamatan langsung dan wawancara, serta studi pustaka dan dokumentasi. Data dianalisis berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pembelajaran, dengan menafsir hubungan antara fenomena yang terjadi di dalam pembelajaran tersebut, dengan menggunakann model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa materi kegiatan apresiasi merupakan materi dari seni musik nusantara, yaitu seperti tayangan tentang seni musik Talempong, Gamelan, dan Kompang dari Kepulauan Riau. Materi ini mendukung terlaksananya proses pemeblajaran seni musik nusantara. Adapun peranan kegiatan apresiasi ini adalah sebagai rangsangan imajinasi bagi siswa dalam pembelajaran seni musik, sehingga siswa mampu mengenal dan memahami seni musik nusantara.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanaullahwata'alla, Karena berkat rahmad dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Kegiatan Apresiasi Dalam Pembelajaran Seni Musik di SMA Sebarida Kecamatan Seberida Indragiri Hulu Riau”**. Untuk program sarjana Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Syeilendra, M.Hum selaku pembimbing I yang telah membimbing dan memberi arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Syahrel, M,Pd selaku pembimbing II yang telah memberi arahan dan bimbingan hingga selesai skripsi ini.
3. Bapak Dr. Indrayuda, S,Pd., M.Pd., Ph.D selaku Penasehat Akademik.
4. Seluruh keluarga khususnya kedua orang tua yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, bantuan, sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terima kasih banyak juga bagi ananda tercinta Alike oriana valerie malaikat kecil mama yang sering mama tinggal selama penulisan skripsi ini.
5. Kepada kakak dan adik, Isa dora winangun dan Gilang amuora winangun yang telah memberi dorongan dan semangat selama masa penulisan skripsi ini.

6. Bapak Drs.Ardizar selaku Kepala sekolah SMA N 1 Seberida yang telah memberikan izin melakukan penelitian di SMA N 1 seberida
7. Ibu Yeni maroza, S,Pd selagu guru SMA N1 seberida yang telah memberikan keterangan tentang kegiata paresiasi dalam pembelajaran seni musik di SMA seberida

Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penuisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap dengan selesainya penulisan skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi	6
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusasn masalah.....	7
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Tinjauan teori	9
1. Pembelajaran seni budaya	9
2. Seni musik	10
3. Apresiasi	11
4. Imajinasi	12
B. Penelitian relevan	13
C. Kerangka pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian	18
C. Lokasi Penelitian.....	18
D. Instrumen Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan data	18
F. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	22
1. Letak Lokasi Penelitian	22
2. Gambaran Lokasi Sekolah SMA Negeri 1 Seberida.....	23
3. Kegiatan apresiasidalam pembelajaran seni musik nusantara .	25
4. Respon Kegiatan Apresiasi oleh Siswa.....	30
5. Relevansi Materi Kegiatan Apresiasi dengan Pembelajaran Seni musik Nusantara.....	33
6. Peranan Kegiatan Apresiasi Bagi Pembelajaran Seni Musik di SMA Negeri 1 Seberida.....	35
B. Pembahasan	37

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang mampu merubah seseorang dalam aspek pengetahuan, kepribadian atau sikap dan ketrampilan. Pendidikan bagi manusia merupakan proses perubahan baik secara mental, spiritual dan budi pekerti serta pengetahuan, yang membawa manusia tersebut untuk berubah menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, pendidikan diperlukan oleh manusia dalam berbagai bidang tidak terkecuali seni.

Sugandi (2004: 24) menjelaskan bahwa pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia (*id - ego-super ego*) dengan lingkungannya, yang mungkin berwujud pribadi. Pendidikan tersebut dapat dibangun melalui penyampaian nilai-nilainya kepada siswa yang dididik melalui interaksi atau simbol. Sehingga siswa dapat memahami bahwa di dalam kehidupan dan lingkungan terdapat aspek pendidikan yang terkandung di dalamnya.

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989 Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Sementara itu menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dalam definisi yang panjang ini terdapat 2 kata kunci yang layak disorot yaitu kedewasaan dan tanggung jawab. Jadi, pendidikan bisa disimpulkan sebagai proses yang dilakukan untuk mendewasakan manusia agar bisa bertanggung jawab dalam segala kewajibannya baik sebagai individu maupun makhluk sosial.

Penyampaian pendidikan juga dapat melalui simbol-simbol dan karya cipta seni, seperti dapat ditemui di dalam seni pertunjukan seperti seni pertunjukan musik, seni pertunjukan tari, dan seni pertunjukan teater. Melalui pertunjukan dan pembelajaran seni musik dapat disampaikan hakikat pendidikan kepada siswa. Sehingga siswa akan lebih termotivasi dan paham serta mengerti dengan arti pendidikan melalui karya seni di dalam kehidupan manusia.

Pembelajaran seni musik merupakan bagian dari pembelajaran seni budaya, yang masuk dalam kurikulum pendidikan Nasional. Pada kurikulum KTSP terdapat pembelajaran seni musik dengan topic bahasan adalah pembelajaran seni musik nusantara. Melalui pembelajaran tersebut dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa agar mampu mengenal identitas dan cirri-ciri seni musik yang ada di nusantara. Selain memperkenalkan keragaman budaya nusantara dalam kebhinekaannya.

Saat ini pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida Indragiri Hulu mengacu kepada kurikulum KTSP. Meskipun saat ini terdapat

kurikulum 2013, akan tetapi SMA Negeri 1 Siberida tetap mengacu dan menggunakan kurikulum KTSP, hal ini disebabkan oleh belum adanya instruksi dari Dinas Pendidikan Indragiri Hulu kepada SMA Negeri 1 Siberida. Selain itu belum juga adanya penataran bagi guru seni budaya dan guru lainnya tentang kurikulum 2013, sebab itu sampai saat ini masih diberlakukan kurikulum KTSP dalam pembelajaran seni budaya di SMA negeri 1 Siberida.

Pembelajaran musik nusantara dilaksanakan dalam bentuk mengapresiasi dan dalam bentuk mengekspresikan. Kedua bentuk pembelajaran itu telah tertera dalam kurikulum KTSP, di dalam kurikulum tersebut disebutkan dalam Satuan Kompetensi (SK) yaitu mengapresiasi seni musik nusantara dan mengekspresikan seni musik nusantara. Artinya dalam pembelajaran seni musik nusantara aspek pertama adalah mengenai pengetahuan, yaitu bagaimana mengenal dan memahami serta menghargai seni musik yang ada di nusantara. Selain itu, dari aspek ekspresi, seni musik nusantara dipelajari secara praktek. Karena di dalam mengekspresikan tersebut siswa dituntut untuk mampu memainkan dan menampilkan kreasi mereka tentang musik nusantara yang dijarkan oleh guru kepada siswa tersebut.

Pembelajaran seni musik nusantara menurut Ninuk Wulandari (2001 : 32) dimaksudkan untuk mengenal lebih jauh tentang seni musik nusantara, atau seni musik daerah di Indonesia. Melalui pembelajaran seni musik nusantara, siswa mampu mengenal, memahami dan menghargai seni budaya nusantara sebagai bagian dari kebhinekaan Indonesia. Sebab itu,

siswa perlu diberikan pembelajaran seni musik nusantara, dengan tujuan agar siswa terdidik untuk mengetahui keberagaman budaya seni musik di nusantara.

Merujuk kepada kurikulum KTSP yang memuat satuan kompetensi yaitu mengapresiasi seni musik nusantara, dengan kompetensi dasar mengenal atau mengidentifikasi jenis musik dan mengidentifikasi keunikan musik nusantara, Kenyataan yang ditemui di sekolah SMA Negeri 1 Seberida dalam pembelajaran seni musik nusantara, siswa masih sulit mengidentifikasi jenis musik tersebut berdasarkan kisi-kisi pengetahuan apresiasi yang diberikan guru kepada siswa. Dapat dijelaskan bahwa siswa rata-rata belum sanggup mengapresiasi musik nusantara sesuai tuntutan satuan kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam kurikulum KTSP seni budaya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru seni budaya yaitu Yeni Maroza (9 Oktober 2014), bahwa siswa awalnya merasa kesulitan untuk mempelajari musik nusantara, apalagi mengidentifikasi jenis musik nusantara. Setelah mengamati beberapa kali pembelajaran, Yeni Maroza mengatakan: “saya melihat siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi jenis musik nusantara tersebut, sehingga sdaya perlu memberikan rangsangan untuk mereka agar mereka dapat terbantu untuk mengidentifikasi”. Artinya Yeni Maroza menyadari siswanya mengalami kesulitan dalam memahami dan

mengidentifikasi jenis musik nusantara, karena menurut Yeni Maroza bahwa musik nusantara ada yang berasal di luar dari budaya mereka.

Sebagaimana Yeni Maroza juga mengatakan (wawancara, 9 Oktober 2014), bahwa kelemahan siswa dalam pembelajaran seni musik nusantara adalah kurangnya wawasan dan pengayaan pengalaman mereka tentang jenis musik nusantara. Apalagi mereka tinggal di daerah kecamatan di kabupaten Indragiri Hulu. Sebab itu, Yeni Maroza mencari suatu upaya untuk membantu siswa agar lebih mampu memahami jenis musik nusantara tersebut.

Berdasarkan observasi awal peneliti upaya yang dilakukan oleh Yeni Maroza tersebut adalah, dengan bentuk menambah wawasan serta pengenalan siswa terhadap ragam jenis musik nusantara. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Yeni Maroza dalam pembelajaran seni musik nusantara. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Yeni Maroza dalam kegiatan tatap muka pada pembelajaran seni musik nusantara di kelas.

Kegiatan yang dilakukan oleh Yeni Maroza tersebut peneliti lihat adalah merupakan suatu upaya apresiasi. Sebab itu, menurut peneliti kegiatannya digolongkan dalam kegiatan apresiatif. Selama observasi awal di SMA Negeri 1 Siberida tersebut lebih kurang selama empat (4) kali pertemuan peneliti melihat guru seni budaya memberikan berbagai macam apresiasi seni musik yang terdapat di nusantara. Kegiatan tersebut dilakukan oleh Yeni Maroza sebagai guru seni budaya secara berulang-ulang dengan berbagai kegiatan apresiasi seni musik nusantara.

Observasi awal yang peneliti lakukan tidak sampai pada tingkat penilaian atau hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh Yeni Maroza. Akan tetapi peneliti melihat bahwa permasalahan pembelajaran seni musik nusantara terletak pada lemahnya pemahaman dan tingkat pengenalan siswa terhadap ragam dan keunikan serta jenis musik nusantara. Sebab itu, guru seni budaya mencoba berbagai usaha salah satunya yaitu melakukan peningkatan kegiatan apresiasi kepada siswa mengenai ragam musik nusantara. Kegiatan apresiasi tersebut dilakukan oleh guru seni budaya dengan beragam apresiasi melalui tayangan video di dalam kelas.

Berdasarkan dari kenyataan tersebut, peneliti ingin melihat bagaimana peranan kegiatan apresiasi yang dilakukan oleh guru seni budaya tersebut terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Siberida tersebut. Selain itu, peneliti juga ingin menelusuri melihat bagaimana materi dari kegiatan apresiasi tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini memfokuskan pada permasalahan pada materi kegiatan apresiasi dan peranan kegiatan apresiasi terhadap pembelajaran seni musik. Karenan itu, penelitian ini penting untuk dilakukan terhadap kegiatan apresiasi dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Siberida.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dalam penelitian ini akan diperoleh masalah yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lemahnya pengalaman seni budaya nusantara oleh siswa dalam mengenal jenis musik nusantara.
2. Lemahnya wawasan tentang seni musik nusantara oleh siswa dalam mengenal keunikan musik nusantara.
3. Lemahnya informasi tentang seni musik nusantara bagi siswa.
4. Kegiatan apresiasi sebagai upaya memperkenalkan musik nusantara dan menambah wawasan siswa terhadap seni musik nusantara.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah dan agar penelitian tidak meluas dan lebih terfokus, untuk itu penelitian ini perlu dibatasi pada hal yang penting dan terfokus untuk diungkapkan. Oleh demikian, penelitian ini dibatasi pada masalah peranan kegiatan apresiasi dan materi kegiatan apresiasi dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materi kegiatan apresiasi dalam pembelajaran seni musik di SMA negeri 1 Seberida?
2. Bagaimana peranan kegiatan apresiasi terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Materi kegiatan apresiasi dalam pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida.
2. Peranan kegiatan apresiasi terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat berupa praktis dan teoritis, oleh sebab itu penelitian ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak seperti:

1. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis sebagai acuan oleh guru seni budaya di sekolah dalam pembelajaran seni musik nusantara dan pembelajaran seni musik lainnya.
2. Penelitian ini bermanfaat secara teoritis untuk pengembangan pembelajaran seni musik baik di sekolah maupun di perguruan tinggi seni (Sendratasik FBS UNP)
3. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan pendidikan seni budaya dan pengkajian seni
4. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk merangsang imajinasi siswa dalam pembelajaran seni musik, seperti musik nusantara dan praktek musik nusantara
5. Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas siswa dalam meningkatkan ketrampilan siswa dalam berolah seni

6. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi pendidik dan siswa atau mahasiswa untuk melatih imajinasi bagi menggarap karya seni yang kreatif.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Teori

1. Pembelajaran Seni Budaya

Belajar adalah suatu proses menuju perubahan dari diri manusia ke arah yang lebih baik. Slameto (2003:2) menyatakan belajar adalah Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi belajar adalah suatu proses yang menghasilkan suatu perubahan. Perubahan tersebut dapat dilihat dari segi kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam belajar peserta mendapatkan pemahaman dari seorang pendidik. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik itulah yang disebut dengan pembelajaran. Sardiman (2007:116) mengatakan bahwa Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang

akan membuat seseorang menjadi lebih baik atau lebih meningkat sesuatu dari sebelumnya.

Darsono dalam Elida (2007: 24) mengatakan bahwa: Arti pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran secara umum dan pembelajaran secara khusus. Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

Mata pelajaran Seni Budaya yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Seni rupa, mencakup ketrampilan tangan dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak dan sebagainya. 2) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya seni musik. 3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari. 4) Seni teater, mencakup ketrampilan olah tubuh, olah pikir, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari dan seni peran.

2. Seni Musik

Menurut Dieter Mack (2001: 7), bahwa musik merupakan seni yang berbeda dengan seni yang lain. Hal ini di lihat oleh Dieter Mack dalam hal peranan musik dalam mempengaruhi manusia. Oleh sebab itu, musik

memiliki pengaruh yang kuat terhadap manusia, bunyi musik, dan daya tarik harmoni dalam musik mampu menyentuh perasaan manusia.

Selanjutnya Dieter Mack (2001:29) membagi seni musik di Indonesia dalam dua kategori yaitu seni musik karawitan dan seni musik non karawitan. Seni musik karawitan adalah seni musik yang berlatar belakang budaya masyarakat Indonesia yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Oleh dunia pendidikan musik karawitan disebut juga dengan musik nusantara. Sedangkan musik non karawitan adalah musik yang tidak berakar pada budaya lokal di masing-masing daerah di Indonesia yang juga disebut dengan musik barat.

Seni musik dalam pembelajaran seni budaya di Indonesia dipelajari baik seni karawitan sebagai pokok bahasan seni musik nusantara, dan seni musik barat dalam pembelajaran seni musik seperti pokok bahasan lagu unisono dengan tangga nada. Pembelajaran seni musik bukan saja terfokus pada aspek seni musik karawitan tetapi juga pada aspek seni musik secara universal.

3. Apresiasi

Secara leksikografis, kata apresiasi berasal dari bahasa Inggris *apreciation*, yang berasal dari kata kerja *to Appreciate*, yang menurut kamus Oxford berarti *to judge value of; understand or enjoy fully in the right way*; dan menurut kamus *webstern* adalah *to estimate the quality of to estimate rightly to be sensitively aware of*. Jadi secara umum me-apresiasi adalah

mengerti serta menyadari sepenuhnya, sehingga mampu menilai secara semestinya (Nasbahry Couto, 1989:17).

Apresiasi dan kaitannya dengan kesenian adalah bahwa apresiasi berarti kegiatan mengartikan dan menyadari sepenuhnya seluk beluk karya seni serta menjadi sensitif terhadap gejala estetis dan artistik sehingga mampu menikmati dan menilai karya tersebut secara semestinya. Dalam apresiasi, seorang penghayat sebenarnya sedang mencari pengalaman estetis. Sehingga motivasi utama yang muncul dari diri penghayat seni adalah motivasi untuk mencari pengalaman estetis.

Selanjutnya menurut Bahari (2008: 148), apresiasi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghadapi dan memahami karya seni. Di mana proses tersebut dilakukan dengan sadar oleh yang mengapresiasi, sehingga muncul berbagai pemahaman dan penghargaan terhadap karya seni tersebut. Lebih jauh Bahari menjelaskan bahwa apresiasi merupakan suatu upaya oleh seseorang untuk mendapatkan kepekaan estetis dan artistik. Karena itu kegiatan apresiasi merupakan wujud dari pelatihan pengayaan estetis, dan peningkatan pengenalan terhadap karya seni itu sendiri.

4. Imajinasi

Menurut Putu Wijaya (1997: 43) bahwa imajinasi adalah daya hayal atau daya kreatif yang timbul dari rangsangan-rangsangan yang mampu membangkitkan idea atau gagasan dalam mengolah seni seperti seni teater, tari, musik dan rupa. Daya imajinasi seseorang tergantung dari besar kecilnya

rangsangan yang dia peroleh dari yang memberi rangsangan imajinasi tersebut. Sehingga semakin banyak rangsangan yang dia peroleh dan semakin bergelora imajinasinya, pada akhirnya mampu mendorong daya kreatifnya melahirkan berbagai ide untuk berkarya.

Selanjutnya Afrizal Malna (1994 : 19) menjelaskan bahwa seorang seniman yang kreatif tergantung dari tinggi rendahnya tingkat daya jelajah imajinasinya. Sebab kecemerlangan sebuah karya seni berhubungan dengan daya hayal dan daya cipta seseorang. Daya cipta atau daya hayal yang disebut imajinasi ini, tidak datang begitu saja pada diri seseorang, imajinasi perlu suatu stimulus atau pancingan untuk membangkitkan daya jelajahnya atau daya hayalnya. Maka dari itu, seorang seniman perlu mencari rangsangan yang mampu merangsang daya hayal atau daya imajinasinya sehingga dia dapat memunculkan ide-ide yang baik untuk karyanya.

Oleh demikian, eksplorasi dapat dikatakan suatu usaha yang mampu untuk merangsang munculnya ide-ide dari seseorang untuk melahirkan ide-ide atau daya cipta yang kreatif. Dengan demikian, seorang yang sedang membuat sebuah karya perlu terlebih dahulu memancing emosi dan imajinasinya agar mengalir sebuah gagasan yang mampu diungkapkan dalam karyanya dengan baik.

B. Penelitian Relevan

Untuk menghindari penelitian ini agar tidak tumpang tindih dengan penelitian oleh orang lain, maka dari itu perlu dilakukan penelitian relevan.

Di satu sisi, penelitian relevan dilakukan untuk melihat apa saja penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, padagilirannya hasil penelitian tersebut bermanfaat sebagai tolak ukur dan pijakan awal bagi penulis untuk menelaah bagaimana dampak kegiatan apresiasi terhadap pembelajaran seni musik di SMA negeri 1 Seberida.

Totok Abimayu 1994 dengan judul penelitian “ Apresiasi Sebuah Metode Memunculkan Rangsangan Musikal dalam Menyusun Sebuah Komposisi Musik”. Dalam penelitian ini Totok menjelaskan betapa pentingnya arti sebuah kegiatan apresiasi bagi penciptaan komposisi musik. Sebab, dalam komposisi musik dibutuhkan rangsangan musikal untuk mencari kemungkinan-kemungkinan elemen yang akan digunakan. Hanya saja Totok tidak menjelaskan bagaimana dampak dari kegiatan apresiasi yang dia lakukan dalam penelitiannya tersebut.

Sudarso SP 1990 dalam penelitiannya “Seni Lukis dan Proses Apresiasi Bentuk”. Sudarso menjelaskan sebelum melakukan kegiatan melukis ada baiknya dilakukan kegiatan apresiasi terhadap bentuk-bentuk atau tekstur yang akan dilukis, melalui eksperimen yang dilakukan ternyata pelukis yang kurang berapresiasi terhadap bentuk-bentuk yang menjadi sumber garapannya, sehingga pelukis memperoleh bentuk yang kurang relevan dengan objek lukisan. Sedangkan bagi seniman yang sering berapresiasi akan menemukan bentuk yang relevan dengan objek lukisan

Berdasarkan hasil temuan penelitian ketiga penliti tersebut di atas, dapat dujelaskan bahwa kegiatan apresiasi bermanfaat untuk memunculkan

ide-ide dalam berkarya seni apakah seni rupa dan seni musik. Kedua peneliti belum menjelaskan apa dampak dari kegiatan apresiasi terhadap karyanya. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti bagaimana dampak kegiatan apresiasi terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida kecamatan Seberida kabupaten Indragiri Hulu.

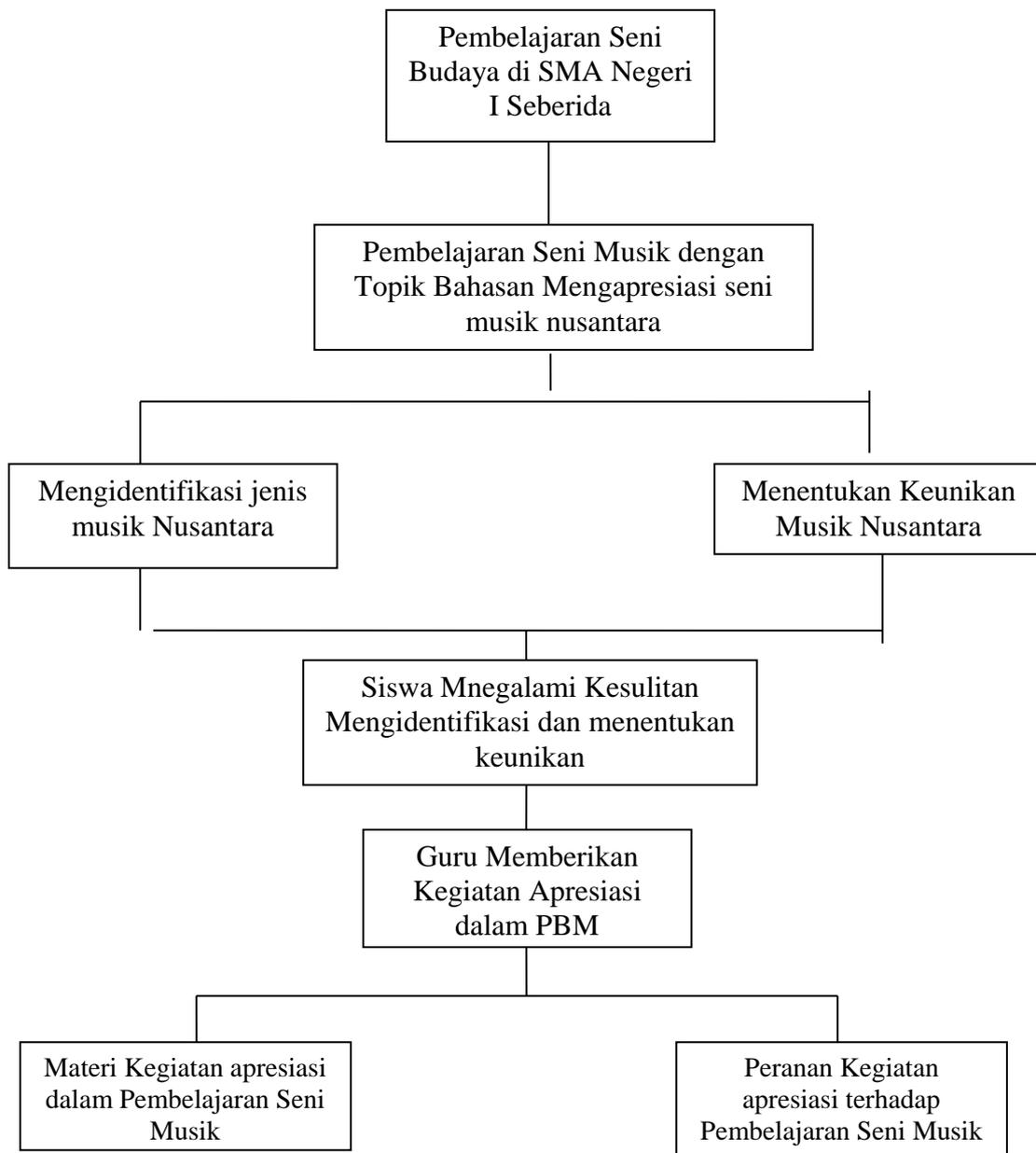
C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini akan mengkaji masalah dampak dari kegiatan apresiasi terhadap pembelajaran seni musik di SMA Negeri 1 Seberida. Pada mulanya siswa di SMA Negeri 1 Seberida mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran musik nusantara. Sering dalam mengidentifikasi dan menentukan keunikan tentang musik nusantara siswa mengalami kesulitan.

Setelah beberapa semester guru seni budaya di SMA negeri 1 Seberida, belum berupaya mencari jalan keluarnya. Oleh sebab itu, secara teori dalam kegiatan pembelajaran yang menyangkut masalah pemahaman, maka guru perlu memberikan rangsangan kepada siswa. Dalam istilah pembelajaran seni disebut kegiatan apresiasi. Guru seni budaya di SMA negeri 1 Seberida menyadari perlu melakukan perubahan dalam memotivasi siswa agar mampu untuk mengidentifikasi dan menentukan keunikan musik nusantara.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut berupa kegiatan apresiasi tentang ragam musik nusantara melalui pemutaran video musik dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Sejuah ini guru belum menganalisa

dan belum mendapatkan gambaran sejauhmana atau bagaimana dampak dari kegiatan apresiasi yang dia berikan pada siswa tersebut. Sebab itu, penelitian ini meneliti bagaimana dampak dari kegiatan apresiasi yang dilakukan oleh guru tersebut terhadap pembelajaran seni musik saat ini di SMA Negeri 1 Seberida.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa materi yang disajikan dalam kegiatan apresiasi tersebut adalah, merupakan bagian dari seni musik nusantara. Artinya, materi tersebut relevan dengan pembelajaran seni musik nusantara, sebagai pokok bahasan pembelajaran.

Materi yang disajikan adalah materi seni musik Talempong dari daerah Sumatera Barat, sebagai bagian dari musik masyarakat Minangkabau. Selain itu, Gamelan sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat Jawa Tengah dan sekitarnya, dan musik Kompong sebagai bagian dari musik tradisional masyarakat Melayu Kepulauan Riau dan Riau sendiri.

Peranan dari kegiatan apresiasi tersebut adalah sebagai rangsangan imajinasi, dan juga sebagai pengayaan wawasan dan peningkatan pengenalan, pemahaman, dan penghayatan siswa terhadap seni musik nusantara. Hal lain adalah bahwa kegiatan apresiasi seni musik tersebut, berperan sebagai jalan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar seni musik nusantara. Terutama adalah berperan dalam membantu siswa untuk menjawab berbagai tujuan pembelajaran yang diberikan kepadanya, seperti membantu siswa dalam menentukan keunikan dan jenis seni musik nusantara.

B. Saran

Bersama penelitian ini disarankan kepada berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini, terutama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seberida, dan guru seni budaya SMA Negeri 1 Seberida. Selain itu, juga penelitian ini menyarankan kepada guru-guru seni budaya khususnya seni musik dan Jurusan Sendratasik FBS UNP serta berbagai mahasiswa seni musik atau Sendratasik.

Saran dari penelitian ini adalah, bahwa sepatutnya seorang Pimpinan Sekolah memberikan peluang kepada gurunya untuk berkreaitivitas dalam mengembangkan metode, model atau strategi pembelajaran. Selain itu disarankan pada guru seni budaya agar mampu berlaku professional dalam bertugas sebagai pendidik seni di sekolah. Sebab itu, guru seni budaya harus kreatif dan inovatif serta mencari solusi-solusi untuk memecahkan permasalahannya sendiri.

Jurusan Sendratasik, sebagai pengelola calon guru seni budaya agar terus mengembangkan mahsiswanya dalam sains dan teknologi. Sebab saat ini tantangan dunia pendidikan seni sangat beragam. Oleh sebab itu, pihak Jurusan dan mahasiswa harus berkreaitivitas menciptakan berbagai inovasi dalam pembelajaran seni budaya di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Malna. 1994. "Ketika Teater Kehilangan Kata". Padang: DKSB Sumbar.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bogdan, Robert C, dan Biklen. (1982). *Qualitatif Research for Education Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Dieter Mack. 2001. *Musik Kontemporer*. Bandung: Arti Line
- Elida. 2007. "Penerapan Kurikulum KTSP dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 5 Payakumbuh. Payakumbuh: Dinas Pendidikan Kota Payakumbuh.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. (Edisi Revisi).
- Nasbahry Couto. 1989." Etimologi Apresiasi". Dalam Majalah Budaya. Padang: Taman Budaya Sumbar.
- Putu Wijaya. 1997. "Teater dan aspek Kreativitas dalam Penyutradaraan". Jakarta: LPKJ.
- Sanafiah, Faisal. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta.
- Sardiman. 2007. *Motivasi Terhadap Anak Didik*. Padang: FIP UNP.
- Sudarso, SP. 1990. "Seni Lukis dan Eksplorasi Bentuk". Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sugandi, Ahmad Dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang : UNNES PRESS.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Totok Abimayu. 1994." Apresiasi Sebuah Metode Memunculkan Rangsangan Musikal dalam Menyusun Sebuah Komposisi Musik". Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.